

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Pendekatan pembelajaran PAI berbasis *boarding school* dalam membentuk karakter siswa di MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung dan SMAI Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung adalah pendekatan pembiasaan, pendekatan keteladanan, pendekatan pengalaman dan pendekatan keimanan.
2. Metode pembelajaran PAI berbasis *boarding school* dalam membentuk karakter siswa di MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung dan SMAI Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung adalah metode diskusi, metode berbasis masalah, metode ceramah, metode tanya jawab dan metode demonstrasi.
3. Evaluasi pembelajaran PAI berbasis *boarding school* dalam membentuk karakter siswa di MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung dan SMAI Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung yakni yakni sama-sama menggunakan teknik *tahrīrī* (tes tulis), latihan, pengamatan. Selain menggunakan evaluasi tersebut di Darul hikmah menggunakan teknik *syfahī* (tes lisan) sedangkan di SMAI Sunan Gunung Jati tidak menggunakan.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari temuan penelitian tentang implementasi pembelajaran pai berbasis *boarding school* dalam membentuk karakter siswa (Studi Multi kasus di MA Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung dan SMAI Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung) ini terdiri dari implikasi teoritis dan implikasi praktis.

### **1. Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam yang diterapkan di lokasi penelitian sangat baik. Banyak pendekatan, metode dan evaluasi yang telah diterapkan dalam upaya membentuk karakter siswa, artinya tidak hanya penyampaian materi saja dalam sebuah pembelajaran namun guru senantiasa berfikir dan berbuat agar pembelajarannya mengarah kepada terbentuknya karakter pada diri siswa.

### **2. Implikasi Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat dan dibutuhkan oleh para pendidik bidang pendidikan agama Islam baik di lingkungan madrasah, lingkungan asrama maupun lingkungan sekolah umum untuk mempermudah pembelajaran PAI terutama dalam hal implementasi pembelajaran yang meliputi pendekatan, metode maupun evaluasinya. Dan tidak kalah pentingnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, guru mempunyai peran yang sangat penting karena sekaligus sebagai sosok pribadi yang harus mampu menjadi contoh bagi siswanya.

Selain itu penelitian ini juga berimplikasi pada orang tua yang menitipkan putra putrinya di sekolah maupun madrasah, bahwa pendidikan agama Islam tidak hanya berhenti di lingkungan sekolah saja tapi peran orang tua dalam keluarga sangatlah penting. Maka sangatlah diperlukan hubungan yang harmonis antara pihak keluarga dan sekolah atau madrasah dalam rangka membentuk karakter siswa yang baik.

### **C. Saran**

1. Bagi lembaga pendidikan sekolah agar mengefektifkan program pembiasaan dalam pembentukan karakter siswa di lingkungan sekolah maupun lingkungan asrama dan mengintensifkan hubungan dengan para wali siswa untuk saling mengetahui perkembangan mereka dalam belajarnya di kelas maupun di luar kelas.
2. Bagi kepala sekolah maupun madrasah hendaknya selalu memantau pembelajaran yang diterapkan oleh guru agama Islam di kelas, di luar kelas maupun pada saat di asrama yang berupa pembiasaan beragama yang harus dilakukan terus menerus hingga pembiasaan baik itu melekat pada pribadi siswa.
3. Bagi guru agama Islam dan juga pengurus asrama hendaknya melakukan evaluasi berkala untuk pembelajaran agama Islam dalam membentuk karakter siswa.
4. Bagi para orang tua yang menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan hendaknya selalu berhubungan baik dengan pihak sekolah maupun

madrasah agar mendapatkan informasi perkembangan anaknya dalam belajar terutama dalam perilakunya di sekolah maupun di asramanya.